



KPKNL DUMAI



CONTACT INFO

Jalan Sultan Syarif Kasim No 55 Dumai



(0765) 43993 Fax (0765) 43992



kpknl Dumai@kemenkeu.go.id



www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknlDumai

WILAYAH KERJA

- Kota Dumai
- Kabupaten Bengkalis
- Kabupaten Siak Sri Indrapura
- Kabupaten Kepulauan Meranti
- Kabupaten Rokan Hilir

MOTTO

“seroja”

Semangat Energik Ramah Optimis Jujur Amanah

MAKLUMAT

PELAYANAN

Dengan ini kami menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan dan apabila tidak menepati janji ini, kami siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku

VISI

“Menjadi pengelola kekayaan Negara yang Professional dan Akuntabel untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat”

MISI

1. Mewujudkan optimalisasi penerimaan, efisiensi pengeluaran, dan efektivitas pengelolaan kekayaan Negara
2. Mengamankan kekayaan negara secara fisik, administrasi dan hukum
3. Meningkatkan tata kelola dan nilai tambah pengelolaan investasi pemerintah
4. Mewujudkan nilai kekayaan negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan
5. Melaksanakan pengurusan piutang negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel
6. Mewujudkan lelang yang efisien, transparan, akuntabel, adil dan kompetitif sebagai instrumen jual beli yang mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat

SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah Pegawai

27 Pegawai (per 31 Desember 2023)

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2015, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Milik Negara Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai (UAKPB) merupakan salah satu entitas akuntansi dibawah kementerian Keuangan Republik Indonesia (KEMENKEU RI) yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas penggunaan Barang Milik Negara (BMN) dengan menyusun Laporan BMN berupa Laporan Posisi Barang Milik Negara (LBMN) di Neraca dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN).

Penyusunan Laporan Barang Milik Negara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai (UAKPB) ini mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penata usahaan Barang Milik Negara. Informasi yang disajikan didalamnya telah disusun sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Barang Milik Negara ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan Negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai (UAKPB).

Disamping itu, Laporan Barang Milik Negara ini Juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Dumai, 11 Januari 2024
Kepala Kantor Pelayanan
Kekayaan Negara dan Lelang
Dumai



Ditandatangani secara elektronik
Mohamad Arief Widodo

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI PERIODE 31
Desember 2023**

I. PENDAHULUAN

1. Dasar Hukum

- a. Undang-undan Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- b. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- c. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- d. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2017 tentang Pertanggung jawaban atas Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016;
- e. Peraturan pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Intansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2008 tentang Dana Dekonssentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4816);
- i. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara;
- j. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pemanfaatan Barang Milik Negara;
- k. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
- l. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penata usahaan Barang Milik Negara;

- m. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Barang Milik Negara;
- n. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 138/PMK.06/2010 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara berupa Rumah Negara;
- o. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 150/PMK.06/2014 tentang Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Negara;
- p. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 230/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi Hibah;
- q. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 7/PMK.06/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.06/2011 tentang Standar Barang dan Standar Kebutuhan Barang Milik Negara berupa Tanah dan/atau Bangunan;
- r. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 250/PMK.06/2011 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Milik Negara;
- s. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.05/2011 tentang Mekanisme Pengelolaan Hibah;
- t. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
- u. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 201/PMK.06/2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tak Tertagih;
- v. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap Pada Pemerintah Pusat;
- w. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
- x. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/KM.6/2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- y. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 218/KMK.6/2014 tentang Pelimpahan Sebagian Wewenang Menteri Keuangan yang Telah Dilimpahkan Kepada Direktur Jenderal Kekayaan Negara Kepada Pejabat di Lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara untuk dan atas nama Menteri Keuangan Menandatangani Surat dan/atau Keputusan Menteri Keuangan;
- z. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-40/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan;
- aa. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrua pada Laporan Keuangan;
- bb. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-82/PB/2011 tentang Pedoman Akuntansi Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
- dd. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-81/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan;

- ee. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2011 tentang Tata Cara Pengesahan Hibah Langsung Bentuk Uang dan Penyampaian Memo Pencatatan Hibah Langsung Bentuk Barang/Jasa/Surat Berharga;
- ff. Surat Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor S-2/KN/2014 Hal Tindak Lanjut Monitoring dan Evaluasi Penyusutan BMN, dan Penyusunan Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun 2014;

2. Entitas

Dalam pelaksanaan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (BMN), Kementerian Negara/Lembaga wajib membentuk Unit Akuntansi Barang. Unit Akuntansi Barang terdiri dari:

- a. Unit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB),
- b. Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I (UAPPB-EI),
- c. Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W),
- d. Unit Akuntansi Kuasa Pengguna BarangA (UAKPB).

UAPPB-EI merupakan unit akuntansi pada tingkat Kementerian Negara/Lembaga (pengguna barang) dengan Penanggung jawab Menteri/Pimpinan Lembaga. UAPPB-EI merupakan unit akuntansi pada tingkat wilayah yang melakukan penggabungan Laporan Keuangan seluruh UAKPB Intansi Vertikal Kementerian/Lembaga diwilayahnya dengan Penanggung jawab Kepala Kantor Wilayah atau Kepala Satuan Kerja yang ditetapkan sebagai UAPPB-W. Sedangkan, UAKPB merupakan unit akuntansi pada tingkat satuan kerja (kuasa pengguna barang) yang memiliki wewenang menguasai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan penanggung jawab Kepala Satuan Kerja.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai (UAKPB) yang memiliki wewenang menguasai BMN di lingkungannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Periode Pelaporan

Catatan atas Laporan Barang Pengguna Tahun 2023 ini disusun dan disajikan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

II. Kebijakan Penatausahaan Barang Milik Negara

Barang adalah bagian dari kekayaan Negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang, tidak termasuk uang dan suratberharga. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Sejalan dengan tujuan akhir dalam Pelaporan BMN, yaitu sebagai bahan penyusunan neraca Pemerintah Pusat, maka dalam perlakuan akuntansinya, BMN dikategorikan sebagai aset dan dibedakan dalam pengklasifikasian sesuai neraca akuntansi pemerintahan. Aset dalam hal ini adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa

depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumberdaya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Sesuai SAP, BMN sebagai asset tersebut diklasifikasi ke dalam BMN berupa asset lancar, apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN berupa aset tetap, dikategorikan apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal. Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut bisa meliputi tanah; peralatan dan mesin; gedung dan bangunan; Jalan, irigasi dan jaringan; Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP); serta aset Tetap Lainnya, dan BMN berupa asset bersejarah. Pedoman akuntansi BMN mencakup masalah pengakuan, pengukuran, penilaian, dan pengungkapan.

1. Kebijakan Penggolongan/Kodefikasi

A. Persediaan

Definisi sesuai SAP, persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan juga merupakan barang-barang yang dimaksudkan untuk di jual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Persediaan merupakan aset yang berupa:

1. barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, contoh: barang habis pakai seperti suku cadang, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas;
2. bahan atau perlengkapan (supplies) yang akan digunakan dalam proses produksi, contoh: bahan yang digunakan dalam proses produksi seperti bahan baku pembuatan alat-alat pertanian, bahan baku konstruksi bangunan yang akan diserahkan kepada masyarakat/Pemerintah Daerah;
3. barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, contoh: Konstruksi Dalam Pengerjaan yang akan diserahkan kepada masyarakat, alat-alat pertanian setengah jadi/barang hasil proses produksi yang belum selesai yang akan diserahkan kepada masyarakat/Pemerintah Daerah;
4. barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan, contoh:
 - a) hewan, tanaman untuk di jual atau diserahkan kepada masyarakat/Pemerintah Daerah;
 - b) tanah/bangunan/peralatan dan mesin/asset tetap lainnya yang untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemerintah Daerah;
5. Barang-barang untuk tujuan berjaga-jaga atau strategis seperti cadangan minyak atau cadangan beras .
6. Jenis persediaan antara lain:

- a) berdasarkan sifat pemakaiannya:
 - a. barang habis pakai;
 - b. barang tak habis pakai;
 - c. barang bekas pakai.
- b) berdasarkan bentuk dan jenisnya:
 - a. barang konsumsi;
 - b. amunisi;
 - c. bahan untuk pemeliharaan;
 - d. suku cadang;
 - e. persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga;
 - f. pita cukai dan leges;
 - g. bahan baku;
 - h. barang dalam proses/setengah jadi;
 - i. tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
 - j. peralatan dan mesin untuk di jual atau diserahkan kepada masyarakat;
 - k. jalan, irigasi, dan jaringan untuk di jual atau diserahkan kepada masyarakat;
 - l. aset tetap lainnya untuk di jual atau diserahkan kepada masyarakat;
 - m. hewan dan tanaman untuk di jual atau diserahkan kepada masyarakat.

1) Pengakuan

Persediaan diakui pada saat:

1. potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Biaya tersebut didukung oleh bukti / dokumen yang dapat diverifikasi dan di dalamnya terdapat elemen harga barang persediaan, sehingga biaya tersebut dapat diukur secara andal, jujur, dapat diverifikasi dan bersifat netral dan/ atau
2. diterima dan hak kepemilikannya dan/atau berpindah. Dokumen sumber yang digunakan sebagai pengakuan perolehan persediaan adalah faktur, kuitansi, atau Berita Acara Serah Terima (BAST).

2) Pengukuran

Persediaan disajikan sebesar:

- a) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian.
Biaya perolehan persediaan meliputi :
 1. harga pembelian;
 2. biaya pengangkutan;
 3. biaya penanganan;
 4. biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan.
- Hutang mengurangi biaya perolehan persediaan meliputi;
1. potongan harga;
 2. rabat; dan

3. hal lainnya yang serupa.

- b) Harga pokok produksi digunakan apabila persediaan diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga pokok produksi dapat terdiri atas biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis. Dalam menghitung biaya pokok produksi, dapat digunakan biayastandar dalam hal perhitungan biaya riil sulit dilakukan.
- c) Nilai wajar digunakan apabila persediaan diperoleh dari cara lainnya.
Contoh: proses pengembangbiakan hewan dan tanaman, donasi, rampasan dan lainnya.

3) Penyajian dan Pengungkapan

Persediaan disajikan di neraca pada bagian aset lancar. Dalam rangka penyajian persediaan di neraca, satuan kerja melaksanakan Stock Opname (Inventarisasi Fisik) persediaan yang dilakukan setiap semester. Berdasarkan hasil Inventarisasi fisik tersebut, selanjutnya dilakukan penyesuaian data nilai persediaan.

CaLBMN maupun CaLK untuk persediaan mengungkapkan:

- a) kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
- b) penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk di jual atau diserahkan kepada masyarakat;
- c) penjelasan atas selisih antara pencatatan dengan hasil inventarisasi fisik; dan
- d) jenis, jumlah, dan nilai persediaan dalam kondisi rusak atau usang.

B. Aset Tetap

1) Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Termasuk dalam klasifikasi tanah adalah tanah yang digunakan untuk gedung, bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan. Tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh instansi pemerintah di luar negeri, contoh: tanah yang digunakan Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, hanya diakui bila berdasarkan isi perjanjian penguasaan dan hukum serta perundang-undangan yang berlaku di negara tempat Perwakilan Republik Indonesia berada, kepemilikan tersebut bersifat permanen.

a) Pengakuan

Tanah dapat diakui sebagai aset tetap apabila memenuhi 4 (empat) kriteria berikut:

- 1) mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- 2) biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
- 3) tidak dimaksudkan untuk di jual; dan
- 4) diperoleh dengan maksud untuk digunakan.

Pengakuan tanah akan sangat andal apabila tanah telah diterima atau diserahkan hak atas tanah tersebut dan/ atau pada saat penguasaannya berpindah.

b) Pengukuran

Tanah diakui pertama kali sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, pembayaran honorarium tim, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak atas tanah (termasuk pensertipikatan), biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya, baik yang dikeluarkan maupun yang masih harus dikeluarkan, sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut, jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

c) Penyajian dan Pengungkapan

Tanah disajikan di neraca dalam kelompok aset tetap sebesar biaya perolehan atau nilai wajar pada saat aset tanah diperoleh. Selain itu, dalam CaLBMN dan CaLK diungkapkan pula hal berikut:

1. Dasar penilaian yang digunakan untuk nilai tercatat (carrying amount) tanah.
2. Kebijakan akuntansi sebagai dasar kapitalisasi tanah, dalam hal tanah tidak mempunyai nilai satuan minimum kapitalisasi tanah.
3. Rekonsiliasi nilai tercatat tanah pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - a. penambahan (pembelian, hibah/donasi, pertukaran aset, reklasifikasi, dan lainnya);
 - b. perolehan yang berasal dari pembelian direkonsiliasi dengan total belanja modal untuk tanah; dan
 - c. pengurangan (penjualan, penghapusan, reklasifikasi).

C. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masamanfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Peralatan dan mesin memiliki variasi terbanyak dalam kelompok aset tetap. Peralatan dan mesin dapat berupa alat berat, alat kantor, alat angkutan, alat kedokteran, alat komunikasi, dan lain sebagainya. Wujud fisik peralatan dan mesin dapat meliputi Alat Besar, Alat Angkutan, Alat Bengkel dan Alat Ukur, Alat Pertanian, Alat Kantor dan Rumah Tangga, Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar, Alat Kedokteran dan Kesehatan, Alat Laboratorium, Alat Persenjataan, Komputer, Alat Eksplorasi, Alat Pemboran, Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian, Alat Bantu Eksplorasi, Alat Keselamatan Kerja, Alat Peraga, dan Unit Proses/ Produksi.

a) Pengakuan

Peralatan dan mesin yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut .

Peralatan dan mesin yang diperoleh dari donasi diakui pada saat peralatan dan mesin tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

Perolehan peralatan dapat melalui pembelian, pembangunan, atau pertukaran aset, hibah/ donasi, dan lainnya. Perolehan melalui pembelian dapat dilakukan dengan pembelian tunai dan angsuran.

b) Pengukuran

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dan yang masih harus dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan. Untuk pembuatan peralatan dan mesin yang dilaksanakan melalui kontrak, biaya perolehan dapat berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan Jasa konsultan. Sedangkan untuk pembuatan yang dilaksanakan secara swakelola, biaya perolehan dapat berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.

c) Penyajian dan Pengungkapan

Peralatan dan mesin disajikan di neraca dalam kelompok aset tetap sebesar biaya perolehannya atau nilai wajar pada saat perolehan.

Selain itu, dalam CaLBMN dan CaLK diungkapkan pula hal berikut:

1. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (carrying amount) peralatan dan mesin.
2. Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan peralatan dan mesin.
3. Rekonsiliasi nilai tercatat peralatan dan mesin pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - a. penambahan (perolehan, reklasifikasi dari konstruksi dalam pengerjaan, dan penilaian);
 - b. perolehan yang berasal dari pembelian/pembangunan direkonsiliasi dengan total belanja modal untuk peralatan dan mesin; dan
 - c. pengurangan (penjualan, penghapusan, dan penilaian).

D. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakaidalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Termasuk dalam kelompok gedung dan bangunan, antara lain gedung perkantoran, rumah dinas, bangunan tempat ibadah, bangunan menara, monumen/bangunan bersejarah, gudang, dan gedung museum.

a) Pengakuan

Gedung dan bangunan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Gedung dan bangunan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat gedung dan bangunan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

Saat pengakuan gedung dan bangunan akan lebih dapat diandalkan apabila terdapat bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum, contoh: akta jual beli atau Berita Acara Serah Terima (BAST). Apabila perolehan gedung dan bangunan belum didukung dengan bukti secara hukum dikarenakan masih adanya suatu proses administrasi yang diharuskan, seperti pembelian gedung kantor yang masih harus diselesaikan proses jual beli (akta) dan bukti kepemilikannya di instansi berwenang, maka gedung dan bangunan tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaan atas gedung dan bangunan tersebut telah berpindah, contoh: telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas bangunan.

b) Pengukuran

Biaya perolehan gedung dan bangunan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan dan yang masih harus dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian atau biaya konstruksi, termasuk biaya pengurusan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), notaris, dan pajak. Untuk pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak, biaya perolehan dapat berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama. Sedangkan untuk pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola, biaya perolehan dapat berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.

c) Penyajian dan Pengungkapan

Gedung dan bangunan disajikan di neraca dalam kelompok aset tetap sebesar nilai biaya perolehannya atau nilai wajar pada saat perolehan. Selain itu, dalam CaLBMN dan CaLK diungkapkan pula hal berikut:

1. Dasar penilaian yang digunakan untuk mencatat gedung dan bangunan.
2. Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan gedung dan bangunan.
3. Rekonsiliasi nilai tercatat gedung dan bangunan pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:

- a. penambahan (perolehan, reklasifikasi dari konstruksi dalam pengerjaan, dan penilaian);
 - b. perolehan yang berasal dari pembelian/ pembangunan direkonsiliasi dengan total belanja modal untuk gedung dan bangunan; dan
 - c. pengurangan (penjualan, penghapusan, dan penilaian).
4. Informasi penyusutan gedung dan bangunan yang meliputi nilai penyusutan, metode penyusutan yang digunakan, masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan, serta nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.

E. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/ atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Jalan, irigasi, dan jaringan tersebut selain digunakan dalam kegiatan pemerintah juga dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Jalan, irigasi dan jaringan yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat umum diklasifikasikan sebagai aset yang menambah nilai aset tetap tempat melekatnya jalan, irigasi dan jaringan tersebut.

a) Pengakuan

Jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat jalan, irigasi dan jaringan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Jalan, irigasi, dan jaringan diakui pada saat jalan, irigasi, dan Jaringan telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/ atau pada saat penguasaannya berpindah serta telah siap dipakai.

b) Pengukuran

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan Jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan dan yang masih harus dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai. Untuk pembangunan jalan, irigasi dan jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak, biaya yang dikapitalisasi berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada di atas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.

c) Penyajian dan Pengungkapan

Jalan, irigasi, dan jaringan disajikan di neraca dalam kelompok aset tetap sebesar biaya perolehan atau nilai wajar pada saat aset tetap tersebut diperoleh. Selain itu, dalam CaLBMN dan CaLK diungkapkan pula hal berikut:

1. Dasar penilaian yang digunakan untuk mencatat jalan, irigasi, dan jaringan.
2. Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan jalan, irigasi, dan jaringan, yang dalam hal ini tidak ada nilai satuan minimum kapitalisasi.
3. Rekonsiliasi nilai tercatat jalan, irigasi, dan Jaringan pada awal dan

akhir periode yang menunjukkan:

- a. penambahan (perolehan, reklasifikasi dari Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan penilaian);
 - b. perolehan yang berasal dari pembelian/ pembangunan direkonsiliasi dengan total belanja modal untuk jalan, irigasi, dan jaringan; dan
 - c. pengurangan (penjualan, penghapusan, dan penilaian).
4. Informasi penyusutan jalan, irigasi, dan jaringan yang meliputi nilai penyusutan, metode penyusutan yang digunakan, masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan, serta nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode .

F. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Aset yang termasuk dalam kategori aset tetap lainnya antara lain koleksi perpustakaan (buku dan non buku), barang bercorak kesenian/ kebudayaan/olahraga, hewan, ikan, dan tanaman. Khusus untuk hewan, ikan dan tanaman, sesuai dengan kebijakan kapitalisasi aset tetap, disajikan secara ekstrakomptabel dan tidak disajikan di neraca.

Termasuk dalam kategori aset tetap lainnya adalah aset tetap renovasi, yaitu biaya renovasi atas aset tetap yang bukan miliknya, sepanjang memenuhi syarat kapitalisasi aset.

a) Pengakuan

Aset tetap lainnya yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Aset tetap lainnya yang diperoleh dari donasi diakui pada saat aset tetap lainnya tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

Khusus mengenai pengakuan biaya renovasi atas aset tetap yang bukan milik, ketentuannya telah diatur dalam Buletin Teknis Nomor 04 tentang Penyajian dan Pengungkapan Belanja Pemerintah dan Buletin Teknis Nomor 09 tentang Aset Tetap.

b) Pengukuran

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan dan yang masih harus dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai seperti ongkos angkut. Untuk pembangunan/pembuatan aset tetap lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak, biaya perolehan dapat berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan. Sedangkan untuk pembangunan/pembuatan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan,

biaya perizinan, dan jasa konsultan. Setiap potongan dagang dan rabat dikurangkan dari harga pembelian.

c) Penyajian dan Pengungkapan

Aset tetaplainnya disajikan di neraca dalam kelompok aset tetap sebesar biaya perolehan atau nilai wajar pada saat perolehan. Selain itu, dalam CALBMN dan CALK diungkapkanpula hal berikut:

1. Dasar penilaian yang digunakan untuk mencatat aset tetap lainnya.
2. Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitandengan aset tetap lainnya.
3. Rekonsiliasi nilai tercatat aset tetap lainnya pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - a. penambahan (perolehan, reklasifikasi dari konstruksi dalam pengerjaan, dan penilaian);
 - b. perolehan yang berasal dari pembelian/pembangunan direkonsiliasi dengan total belanja modal untuk aset tetap lainnya; dan
 - c. pengurangan (penjualan, penghapusan, dan penilaian) .
4. Informasi penyusutan aset tetaplainnya yang meliputi nilai penyusutan, metode penyusutan yang digunakan, masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan, serta nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.

G. Kontruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan. Jika penyelesaian pekerjaan suatu aset tetap melebihi dan/ atau melewati 1 (satu) periode tahun anggaran, maka aset tetap yang belum selesai tersebut digolongkan dan dilaporkan sebagai konstruksi dalam pengerjaan sampai dengan aset tersebut selesai dan siap dipakai. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya.

a) Pengakuan

Konstruksi dalam pengerjaan merupakan aset yang dimaksudkan untuk digunakan dalam operasional pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap. Suatu aset berwujud harus diakui sebagai konstruksi dalam pengerjaan jika besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh, biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal dan aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.

b) Pengukuran

Nilai yang dicatat sebagai konstruksi dalam pengerjaan adalah sebesar jumlah yang dibayarkan atas perolehan aset. Biaya-biaya pembelian bahan dan juga gaji-gaji yang dibayarkan dalam kasus pelaksanaan pekerjaan secara swakelola pada dasarnya sama dengan nilai yang dibayarkan kepada kontraktor atas penyelesaian bagian pekerjaan tertentu. Keduanyamerupakan pengeluaran pemerintahan untuk mendapatkan aset. Konstruksi dalam

pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan. Nilai konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi :

- 1) biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;
- 2) biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut; dan
- 3) biaya lain yang secara khusus dibebankan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.

c) Penyajian dan Pengungkapan

Konstruksi dalam pengerjaan disajikan sebesar biaya perolehan atau nilai wajar pada saat perolehan. Selain itu, dalam CaLBMN dan CaLK diungkapkan pula informasi mengenai :

1. rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya pada tanggal neraca;
2. nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya;
3. jumlah biaya yang telah dikeluarkan dan yang masih harus dibayar sampai dengan tanggal neraca;
4. uang muka kerja yang diberikan sampai dengan tanggal neraca; dan
5. jumlah retensi.

Kontrak konstruksi pada umumnya memuat ketentuan tentang retensi. Retensi adalah persentase dari nilai penyelesaian yang akan digunakan sebagai jaminan akan dilaksanakan pemeliharaan oleh kontraktor pada masa yang telah ditentukan dalam kontrak.

H. Aset Lain-lain

Aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan, tuntutan ganti rugi dan kemitraan dengan pihak ketiga dicatat sebagai aset lain-lain, termasuk aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional pemerintah, yang tidak memenuhi definisi aset tetap, harus disajikan di pos aset lainnya sebagai aset lain-lain.

a) Pengakuan

Aset tetap diakui sebagai aset lain-lain pada saat dinilai kondisi aset tetap tersebut adalah rusak berat, tetapi belum ada Keputusan Penghapusan. Pengakuan atas aset lain-lain ditentukan Jenis transaksinya meliputi penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai aset lain-lain yang disebabkan perpindahan dari pos aset tetap. Pengurangan adalah penurunan nilai aset lain-lain dikarenakan telah dikeluarkannya Keputusan Penghapusan dan harus dikeluarkan dari neraca.

b) Pengukuran

Aset lain-lain dinilai sebesar biaya perolehannya atau nilai yang tercatat sebelumnya pada pos aset tetap.

c) Pengungkapan

Aset lain-lain disajikan di neraca sebesar di moneterinya. Selain itu, di dalam CaLBMN dan nilai CaLK diungkapkan pula hal berikut:

1. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai
2. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan penambahan dan pengurangan.
3. Kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset lain-lain.

c) Perolehan Secara Gabungan

Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

d) Aset Bersejarah

Aset bersejarah (heritage assets) tidak disajikan di neraca, namun aset tersebut harus diungkapkan, baik dalam CaLBMN maupun CaLK. Beberapa aset tetap dijelaskan sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan, dan sejarah. Contoh dari aset bersejarah adalah bangunan bersejarah, monumen, tempat-tempat purbakala (archaeological sites) seperti candi, dan karya seni (works of art). Karakteristik dibawah ini sering dianggap sebagai ciri khas dari suatu aset bersejarah, yakni:

1. Nilai kultural, lingkungan, pendidikan, dan sejarahnya tidak mungkin secara penuh dilambungkan dengan nilai keuangan berdasarkan harga pasar.
2. Peraturan dan hukum yang berlaku melarang atau membatasi secara ketat pelepasannya untuk di jual.
3. Tidak mudah untuk diganti dan nilainya akan terus meningkat selama waktu berjalan walaupun kondisi fisiknya semakin menurun.
4. Sulit untuk mengestimasi masa manfaatnya. Untuk beberapa kasus dapat mencapai ratusan tahun.

Aset bersejarah biasanya diharapkan untuk dipertahankan dalam waktu yang tak terbatas. Aset bersejarah dibuktikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemerintah mungkin mempunyai banyak aset bersejarah yang diperoleh selama bertahun-tahun dan dengan cara perolehan beragam termasuk pembelian, donasi, warisan, rampasan, ataupun sitaan. Aset ini jarang dikuasai dikarenakan alasan kemampuannya untuk menghasilkan aliran kas masuk, dan akan mempunyai masalah sosial dan hukum bila memanfaatkannya untuk tujuan tersebut.

Aset bersejarah dicatat dalam kuantitasnya tanpa nilai, contoh: jumlah unit koleksi yang dimiliki atau jumlah unit monumen. Biaya untuk perolehan, konstruksi, peningkatan, dan rekonstruksi harus dibebankan sebagai belanja tahun terjadinya pengeluaran tersebut. Biaya tersebut termasuk seluruh biaya yang berlangsung untuk menjadikan aset bersejarah tersebut dalam kondisi dan lokasi yang ada pada periode berjalan. Beberapa aset bersejarah juga memberikan potensi manfaat lainnya kepada pemerintah selain nilai sejarahnya, seperti bangunan bersejarah yang digunakan untuk ruang perkantoran. Untuk kasus tersebut, aset ini akan diterapkan prinsip-prinsip yang sama seperti aset tetap lainnya.

2. Kapitalisasi

Kapitalisasi digunakan dalam penentuan nilai pembukuan terhadap semua pengeluaran yang ditentukan dalam kapitalisasi BMN. Pengeluaran yang dikapitalisasikan dilakukan terhadap pengadaan tanah, pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai, pembuatan peralatan, mesin dan bangunan, pembangunan gedung dan bangunan, pembangunan jalan/irigasi/jaringan, pembelian aset tetap lainnya sampai siap pakai, dan pembangunan/pembuatan aset tetap lainnya, dirinci sebagai berikut:

- 1) Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honorarium tim, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, dan pengurukan.
- 2) Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, biaya asuransi, biaya pemasangan, dan biaya selama masa uji coba.
- 3) Pembuatan peralatan, mesin, dan bangunan meliputi:
 - a. Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
 - b. Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai, meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
- 4) Pembangunan gedung dan bangunan meliputi :
 - a. Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.
 - b. Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai, meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.
- 5) Pembangunan jalan, irigasi, dan jaringan meliputi:
 - a. Pembangunan jalan/ irigasi /jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, Jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada di atas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
 - b. Pembangunan jalan/ irigasi /jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada di atas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
- 6) Pembelian aset tetap lainnya sampai siap pakai, meliputi harga kontrak/beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi.
- 7) Pembangunan/pembuatan aset tetap lainnya meliputi :
 - a. Pembangunan/pembuatan aset tetap lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.

- b. Pembangunan/pembuatan aset tetap lainnya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

Nilai penerimaan hibah dari pihak ketiga meliputi nilai yang dinyatakan oleh pemberi hadiah atau nilai taksiran, ditambah dengan biaya pengurusan.

Nilai penerimaan aset tetap dari rampasan meliputi nilai yang dicantumkan dalam keputusan pengadilan atau nilai taksiran harga pasar pada saat aset diperoleh ditambah dengan biaya pengurusan, kecuali untuk tanah, gedung dan bangunan meliputi nilai taksiran atau harga pasar yang berlaku.

Nilai reklasifikasi masuk meliputi nilai perolehan aset yang direklasifikasi ditambah biaya mengubah apabila menambah umur, kapasitas dan manfaat.

Nilai pengembangan tanah meliputi biaya yang dikeluarkan untuk pengurukan dan pematangan.

Nilai renovasi dan restorasi meliputi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dan/ atau kapasitas. Pengukuran suatu aset tetap harus memperhatikan kebijakan pemerintah mengenai ketentuan nilai minimum kapitalisasi aset tetap. Nilai minimum kapitalisasi aset tetap sesuai dengan Peraturan Menteri ini, yaitu:

1. pengeluaran untuk per satuan peralatan mesm, dan alat olahraga yang sama dengan atau lebih dari Rp 1. 000. 000,00 (satu juta rupiah) ; dan
2. pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25 .000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Kecuali terhadap pengeluaran untuk BMN berupa tanah, jalan, irigasidan jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian/kebudayaan, tidak ada nilai satuan minimum, sehingga berapapun nilai perolehannya dikapitalisasi. Ketentuan kapitalisasi tersebut berlaku terhadap pengeluaran untuk perolehan awal BMN berupa aset tetap hingga siap pakai dan meningkatkan kapasitas/efisiensi dan/atau memperpanjang umur teknis yang menambah nilai BMN berupa aset tetap.

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, ketentuan mengenai nilai satuan minimum kapitalisasi BMN sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK. 06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara tetap digunakan sebagai batasan nilai minimum per satuan BMN untuk dapat disajikan sebagai aset tetap pada neraca, sampai dengan 2 (dua) tahun terhitung sejak diundangkannya Peraturan Menteri ini.

3. Penyusutan

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional .

Penyesuaian nilai aset tetap dilakukan dengan berbagai metode yang sistematis sesuai dengan masa manfaat. Metode penyusutan yang digunakan harus dapat menggambarkan manfaat ekonomi atau kemungkinan Jasa (*service potential*) yang akan mengalir ke pemerintah.

Masa manfaat aset tetap yang dapat disusutkan harus ditinjau secara periodik dan jika terdapat perbedaan besar dari estimasi sebelumnya, penyusutan periode sekarang dan yang akan datang harus dilakukan penyesuaian.

Metode penyusutan yang dapat digunakan antara lain:

1. Metode garis lurus (*straight line method*);
2. Metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*);
3. Metode unit produksi (*unit of production method*);
4. Metode lainnya, yakni seluruh aset tetap disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut, selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan

Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2014 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum table masa manfaat tersebut sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Pembangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya	4 Tahun

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester 2 Tahun Anggaran 2023 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai (UAKPB).

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Semester 2 Tahun Anggaran 2023 ini adalah sebesar Rp47.078.959.497, yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp46.219.170.005, dan nilai mutasi yang terjadi selama Semester 2 Tahun Anggaran 2023 yaitu mutasi bertambah sebesar Rp859.789.492,00 dan mutasi berkurang sebesar Rp 0. Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Selain memperoleh dana dari DIPA Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai (UAKPB), dalam periode laporan ini Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang

Dumai juga mengelola dana yang berasal dari BA 999.07 (Belanja Subsidi) sebesar Rp0, dan BA 999.08 (Belanja Lain-lain) sebesar Rp0. Selanjutnya *Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran* atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA 999.07 dan BA 999.08) disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (*untuk tahunan*)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Rusak Berat;
10. Laporan Barang Hilang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai (UAKPB)
14. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA SEMESTER 2 TAHUN ANGGARAN 2023

1. Saldo Awal

Nilai BMN per 01 Januari 2023 menurut SAKTI Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai (UAKPB) adalah sebesar Rp46.219.170.005 (empat puluh enam miliar dua ratus Sembilan belas juta seratus tujuh puluh ribu lima rupiah), yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 46,203,803,005 (*empat puluh enam miliar dua ratus tiga juta delapan ratus tiga ribu lima rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 15,367,000 (*lima belas juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu rupiah*).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahun 2023

Mutasi BMN Semester 2 Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

a. *Barang Persediaan*

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna 31 Desember 2023 sebesar Rp3.507.768 (tiga juta lima ratus tujuh ribu tujuh ratus enam puluh delapan rupiah).

Total nilai barang persediaan dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp2.249.350 yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp0 dan kondisi usang senilai Rp2.249.350 (dua juta dua ratus empat puluh sembilan ribu tiga ratus lima puluh rupiah).

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2023 sebesar Rp,34.578.794.000 (tiga puluh empat miliar lima ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh empat ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 10.865 m² dengan nilai sebesar Rp,34.578.794.000 (tiga puluh empat miliar lima ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh empat ribu rupiah).

Dari jumlah/nilai tanah di atas, terdapat bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga seluas 7 m² dan tidak terdapat yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan.

Rincian data tanah per sub-sub kelompok barang dan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

a) Tanah Bangunan Kantor Pemerintah (02.01.01.04.001)

Saldo BMN berupa Tanah Bangunan Kantor Pemerintah pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Dumai 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp, 34.578.794.000 (tiga puluh empat miliar lima ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh empat ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 10.865 m² dengan nilai sebesar Rp, 34.578.794.000 (tiga puluh empat miliar lima ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh empat ribu rupiah) tambah mutasi tambah dan mutasi kurang.

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	10.865	34.578.794.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang Tahunan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp, 5,098,399,997, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp, 4,268,610,505, dan mutasi tambah sebesar Rp829.789.492 dan mutasi kurang sebesar Rp.0.

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Portable Generating Set (3.01.03.04.003)

Saldo Portable Generating Set pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp, 10.212.750 (*sepuluh juta dua ratus dua belas ribu tujuh ratus lima puluh rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol rupiah*) dengan mutasi tambah sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp, 10.212.750 (*sepuluh juta dua ratus dua belas ribu tujuh ratus lima puluh rupiah*) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Portable Generating Set di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	10.212.750
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Stationary Generating Set tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

2) Stationary Generating Set (3.01.03.04.003)

Saldo Stationary Generating Set pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp, 381.219.100 (*tiga ratus delapan puluh satu juta dua ratus sembilan belas ribu seratus rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp116.219.100 (*seratus enam belas juta dua ratus sembilan belas ribu seratus rupiah*) dengan mutasi tambah sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp, 265.000.000 (*dua ratus enam puluh lima juta rupiah*) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Stationary Generating Set di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	381.219.100
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Stationary Generating Set tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

2) Pompa Air (3.01.03.05.010)

Saldo Pompa Air pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31

Desember 2023 adalah total jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 19.415.000 (*sembilan belas juta empat ratus lima belas ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 19.415.000 (*sembilan belas juta empat ratus lima belas ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang. Dari jumlah Pompa Air di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	19.415.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Pompa Air tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

3) Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) (3.02.01.02.003)

Saldo Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp. 963.086.650 (*Sembilan ratus enam puluh tiga juta delapan puluh enam ribu enam ratus lima puluh rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 656.086.650 (*enam ratus lima puluh enam juta delapan puluh enam ribu enam ratus lima puluh rupiah*) dengan mutasi tambah sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 307.000.000 (*tiga ratus tujuh juta rupiah*) dan tanpa mutasi kurang. Dari jumlah Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	798.086.650
Rusak Ringan	1	165.000.000
Rusak Berat	0	0

Sub-Sub kelompok Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

4) Sepeda Motor (3.02.01.04.001)

Saldo Sepeda Motor pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 6 unit dengan nilai sebesar Rp. 117.189.394 (*seratus tujuh belas juta seratus delapan puluh sembilan ribu tiga*

ratus sembilan puluh empat rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 6 unit dengan nilai sebesar Rp. 117.189.394 (*seratus tujuh belas juta seratus delapan puluh sembilan ribu tiga ratus sembilan puluh empat rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Sepeda Motor di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	104.754.394
Rusak Ringan	1	12.435.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok sepeda motor tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah

5) Scaffolding Set & Tool (3.03.02.05.027)

Saldo Scaffolding Set & Tool pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 9.900.000 (*sembilan juta sembilan ratus ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 9.900.000 (*sembilan juta sembilan ratus ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Scaffolding Set & Tool di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut ::

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	9.900.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Scaffolding Set & Tool tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

6) Mesin Pompa Air PMK (3.03.02.12.025)

Saldo Mesin Pompa Air PMK pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 5.500.000 (*lima juta lima ratus ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 5.500.000 (*lima juta lima ratus ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Mesin Pompa Air PMK di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	2	5.500.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Mesin Pompa Air PMK tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

7) Wheel Meter (3.03.03.01.131)

Saldo Wheel Meter pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 total jumlah barang 3 buah dengan nilai sebesar Rp1.980.000 (*satu juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 3 buah dengan nilai sebesar Rp1.980.000 (*satu juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Wheel Meter di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	3	1.980.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Wheel Meter tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

8) Distance Meter (3.03.03.01.141)

Saldo Distance Meter pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 10.093.600 (*sepuluh juta sembilan puluh tiga ribu enam ratus rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 10.093.600 (*sepuluh juta sembilan puluh tiga ribu enam ratus rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutas. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
----------------	---------------------	---------------

Baik	2	10.093.600
------	---	------------

Sub-sub kelompok Distance Meter yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 unit/Rp5.478.000.

9) Mesin Ketik Elektronik/Selektrik (3.05.01.01.008)

Saldo Mesin Ketik Elektronik/Selektrik pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 7.220.000 (*tujuh juta dua ratus dua puluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 7.220.000 (*tujuh juta dua ratus dua puluh ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Mesin Ketik Elektronik/Selektrik di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	3.520.000
Rusak Ringan	1	3.700.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Scaffolding Set & Mesin Ketik Elektronik/Selektrik tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

10) Mesin Penghitung Uang (3.05.01.02.007)

Saldo Mesin Penghitung Uang pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 2 buah dengan nilai sebesar Rp 6.000.000 (*enam juta rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 buah dengan nilai sebesar Rp

6.000.000 (*enam juta rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang. Dari jumlah Mesin Penghitung Uang di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	2	6.000.000

Sub-sub kelompok Mesin Penghitung Uang tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.:

11) Mesin Fotocopy Electronic (3.05.01.03.009)

Saldo Mesin Fotocopy Electronic pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 48.621.000 (*empat puluh delapan juta enam ratus dua puluh satu ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 48.621.000 (*empat puluh delapan juta enam ratus dua puluh satu ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Mesin Hitung Listrik di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut ::

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	48.621.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Mesin Hitung Listrik tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

12) Mesin Fotocopy Lainnya (3.05.01.03.011)

Saldo Mesin Fotocopy Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 26.510.000 (*dua puluh enam juta lima ratus sepuluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 26.510.000 (*dua puluh enam juta lima ratus sepuluh ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Mesin Fotocopy Lainnya di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	26.510.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Mesin Fotocopy Lainnya tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

13) Lemari Besi/Metal (3.05.01.04.001)

Saldo Lemari Besi/Metal pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 27 buah dengan nilai sebesar Rp. 74.107.000 (*tujuh puluh empat juta seratus tujuh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 27 buah dengan nilai sebesar Rp. 74.107.000 (*tujuh puluh empat juta seratus tujuh ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang. Dari jumlah Lemari Besi/Metal di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut ::

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	26	71.632.000
Rusak Ringan	1	2.475.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Lemari Besi/Metal tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.:

14) Lemari Kayu (3.05.01.04.002)

Saldo Lemari Kayu pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 27 buah dengan nilai sebesar Rp. 50.236.000 (*lima puluh juta dua ratus tiga puluh enam ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 27 buah dengan nilai sebesar Rp. 50.236.000 (*lima puluh juta dua ratus tiga puluh enam ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Lemari Kayu di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut ::

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	26	48.187.000
Rusak Ringan	1	2.049.000

Rusak Berat	-	-
-------------	---	---

Sub-sub kelompok Lemari Kayu tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.:

15) Rak Besi (3.05.01.04.003)

Saldo Rak Besi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 25 buah dengan nilai sebesar Rp. 47.895.100 (*empat puluh tujuh juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu seratus rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 25 buah dengan nilai sebesar Rp. 47.895.100 (*empat puluh tujuh juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu seratus rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Rak Besi di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	25	47.895.100
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Rak Besi tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.:

16) Filing Cabinet Besi (3.05.01.04.005) Saldo Filing Cabinet Besi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 18 buah dengan nilai sebesar Rp. 64.816.000 (*enam puluh empat juta delapan ratus enam belas ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 18 buah dengan nilai sebesar Rp. 64.816.000 (*enam puluh empat juta delapan ratus enam belas ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Filing Cabinet Besi di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	18	64.816.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Filing Cabinet Besi tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.:

17) Brandkas (3.05.01.04.007)

Saldo Brandkas pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 3 buah dengan nilai sebesar Rp. 24.058.000 (*dua puluh empat juta lima puluh delapan ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 3 buah dengan nilai sebesar Rp. 24.058.000 (*dua puluh empat juta lima puluh delapan ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Brandkas di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	3	24.058.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Brandkas tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

18) Peti Uang/Cash Box/Coin Box (3.05.01.04.008)

Saldo Peti Uang/Cash Box/Coin Box pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 2.000.000 (*dua juta rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 2.000.000 (*dua juta rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Peti Uang/Cash Box/Coin Box di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	2	2.000.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Peti Uang/Cash Box/Coin Box tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

19) Roll Opek (3.05.01.04.016)

Saldo Roll Opek pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 75.212.000 (*tujuh puluh lima juta dua ratus dua belas ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 75.212.000 (*tujuh puluh lima juta dua ratus dua belas ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Roll Opek di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	2	75.212.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Roll Opek tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.:

20) Lemari Display (3.05.01.04.020)

Saldo Lemari Display pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 2023 adalah total jumlah barang 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 8.415.000 (*delapan juta empat ratus lima belas ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 8.415.000 (*delapan juta empat ratus lima belas ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Lemari Display di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	2	8.415.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Lemari Display tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.:

21) Tabung Pemadam Api (3.05.01.05.001)

Saldo Tabung Pemadam Api pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 20 buah dengan nilai sebesar Rp. 27.480.000 (*dua puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 20 buah dengan nilai sebesar Rp. 27.480.000 (*dua puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Tabung Pemadam Api di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagaiberikut::

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	20	27.480.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Tabung Pemadam Api tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

22) CCTV - Camera Control Television System (3.05.01.05.007)

Saldo CCTV - Camera Control Television System pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 3 buah dengan nilai sebesar Rp. 36.508.000 (*tiga puluh enam juta lima ratus delapan ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 3 buah dengan nilai sebesar Rp. 36.508.000 (*tiga puluh enam juta lima ratus delapan ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah CCTV - Camera Control Television System di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
----------------	---------------------	---------------

Baik	3	36.508.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok CCTV - Camera Control Television System tidak adayang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.:

23) Papan Visual/Papan Nama (3.05.01.05.008)

Saldo Papan Visual/Papan Nama pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 19.800.000 (*sembilan belas juta delapan ratus ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 19.800.000 (*sembilan belas juta delapan ratus ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Papan Visual/Papan Nama di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut ::

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	1	19.800.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Papan Visual/Papan Nama tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

24) White Board (3.05.01.05.010)

Saldo White Board pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 2.224.000 (*dua juta dua ratus dua puluh empat ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 2.224.000 (*dua juta dua ratus dua puluh empat ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah White Board di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	1	2.224.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok White Board tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.:

25) Alat Penghancur Kertas (3.05.01.05.015)

Saldo Alat Penghancur Kertas pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 6.825.000 (*enam juta delapan ratus dua puluh lima ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 6.825.000 (*enam juta delapan ratus dua puluh lima ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Penghancur Kertas di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	2	6.825.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Alat Penghancur Kertas tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.:

26) Mesin Absensi (3.05.01.05.017)

Saldo Mesin Absensi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 17.883.800 (*tujuh belas juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 17.883.800 (*tujuh belas juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Mesin Absensi di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut ::

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	2	17.883.800

Sub-sub kelompok Mesin Absensi tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

27) Mesin Laminating (3.05.01.05.044)

Saldo Mesin Laminating pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 1.375.000 (*satu juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 1.375.000 (*satu juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang. Dari jumlah Mesin Laminating di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	1.375.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Mesin Laminating tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

28) LCD Projector/Infocus (3.05.01.05.048)

Saldo LCD Projector/Infocus pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 21.197.000 (*dua puluh satu juta seratus sembilan puluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 21.197.000 (*dua puluh satu juta seratus sembilan puluh ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah LCD Projector/Infocus di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	2	21.197.000

Sub-sub kelompok LCD Projector/Infocus tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

29) Focusing Screen/Layar LCD Projector (3.05.01.05.058)

Saldo Focusing Screen/Layar LCD Projector pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 12.815.000 (*dua belas juta delapan ratus lima belas ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 12.815.000 (*dua belas juta delapan ratus lima belas ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Focusing Screen/Layar LCD Projector di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	2	12.815.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Focusing Screen/Layar LCD Projector tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

30) Mesin Antrian (3.05.01.05.080)

Saldo Mesin Antrian pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 23.870.000 (*dua puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 23.870.000 (*dua puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Mesin Antrian di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	23.870.000

Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Mesin Antrian tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

31) Meja Kerja Besi/Metal (3.05.02.01.001)

Saldo Meja Kerja Besi/Metal pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 1.724.000 (*satu juta tujuh ratus dua puluh empat ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 1.724.000 (*satu juta tujuh ratus dua puluh empat ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Meja Kerja Besi/Metal di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	1.724.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Meja Kerja Besi/Metal tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

32) Meja Kerja Kayu (3.05.02.01.002)

Saldo Meja Kerja Kayu pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 48 buah dengan nilai sebesar Rp. 152.810.000 (*seratus lima puluh dua juta delapan ratus sepuluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 49 buah dengan nilai sebesar Rp. 152.810.000 (*seratus lima puluh dua juta delapan ratus sepuluh ribu rupiah*) tanpa mutasi kurang dan mutasi tambah.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	47	151.511.000

Rusak Ringan	1	1.299.000
Rusak Berat	0	0

Sub-sub kelompok Meja Kerja Kayu tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah

33) Kursi Besi/Metal (3.05.02.01.003)

Saldo Kursi Besi/Metal pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 198 buah dengan nilai sebesar Rp. 244.687.000 (*dua ratus empat puluh empat juta enam ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 198 buah dengan nilai sebesar Rp. 244.687.000 (*dua ratus empat puluh empat juta enam ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah*), tanpa mutasi kurang dan tanpa mutasi tambah. Mutasi Kurang Kursi Besi/Metal tersebut meliputi:

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	187	238.361.000
Rusak Ringan	11	6.326.000
Rusak Berat	0	0

Sub-sub kelompok Kursi Besi/Metal tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

34) Sice (3.05.02.01.005)

Saldo Sice pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 15 buah dengan nilai sebesar Rp. 107.672.000 (*seratus tujuh juta enam ratus tujuh puluh dua ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 15 buah dengan nilai sebesar Rp. 107.672.000 (*seratus tujuh juta enam ratus tujuh puluh dua ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Sice di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut ::

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	15	107.672.000

Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Sice tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.:

35) Bangku Panjang Besi/Metal (3.05.02.01.006)

Saldo Bangku Panjang Besi/Metal pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 6 buah dengan nilai sebesar Rp. 24.744.000 (*dua puluh empat juta tujuh ratus empat puluh empat ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 6 buah dengan nilai sebesar Rp. 24.744.000 (*dua puluh empat juta tujuh ratus empat puluh empat ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Bangku Panjang Besi/Metal di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut ::

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	6	24.744.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Bangku Panjang Besi/Metal tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

36) Meja Rapat (3.05.02.01.008)

Saldo Meja Rapat pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 12 buah dengan nilai sebesar Rp. 32.649.000 (*tiga puluh dua juta enam ratus empat puluh sembilan ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 12 buah dengan nilai sebesar Rp. 32.649.000 (*tiga puluh dua juta enam ratus empat puluh sembilan ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Meja Rapat di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut ::

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
----------------	---------------------	---------------

Baik	12	32.649.000
------	----	------------

Sub-sub kelompok Meja Rapat tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.:

37) Meja Telepon (3.05.02.01.013)

Saldo Meja Telepon pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 1.300.000 (*satu juta tiga ratus ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai Rp. 1.300.000 (*satu juta tiga ratus ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Meja Telepon di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut ::

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	2	1.300.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Meja Telepon tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

38) Mesin Pel/Poles (3.05.02.03.002)

Saldo Mesin Pel/Poles pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 22.600.000 (*dua puluh dua juta enam ratus ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 22.600.000 (*dua puluh dua juta enam ratus ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Mesin Pel/Poles di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	2	22.600.000

Sub-sub kelompok Mesin Pel/Poles tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

39) Lemari Es (3.05.02.04.001)

Saldo Lemari Es pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 3 buah dengan nilai sebesar Rp. 10.825.000 (*sepuluh juta delapan ratus dua puluh lima ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 3 buah dengan nilai sebesar Rp. 10.825.000 (*sepuluh juta delapan ratus dua puluh lima ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Lemari Es di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	3	10.825.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub - sub kelompok Lemari Es tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

40) A.C. Split (3.05.02.04.004)

Saldo A.C. Split pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 43 buah dengan nilai sebesar Rp. 218.260.000 (*dua ratus delapan belas juta dua ratus enam puluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 44 buah dengan nilai sebesar Rp. 218.260.000 (*dua ratus delapan belas juta dua ratus enam puluh ribu rupiah*) tanpa mutasi kurang dan tanpa mutasi tambah.

Dari jumlah A.C. Split di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	30	144.720.000
Rusak Ringan	13	73.540.000
Rusak Berat	0	0

Sub-sub kelompok A.C. Split tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

41) Portable Air Conditioner (Alat Pendingin) (3.05.02.04.005)

Saldo Portable Air Conditioner (Alat Pendingin) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 4 buah dengan nilai sebesar Rp. 97.020.000 (*sembilan puluh tujuh juta dua puluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 4 buah dengan nilai sebesar Rp. 97.020.000 (*sembilan puluh tujuh juta dua puluh ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang. Dari jumlah Portable Air Conditioner (Alat Pendingin) di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	4	97.020.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Portable Air Conditioner (Alat Pendingin) tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

42) Kipas Angin (3.05.02.04.006)

Saldo Kipas Angin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 8 buah dengan nilai sebesar Rp4.400.000 (*empat juta empat ratus ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 8 buah dengan nilai sebesar Rp4.400.000 (*empat juta empat ratus ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Kipas Angin di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	8	4.400.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Kipas Angin tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

43) Rice Cooker (3.05.02.05.005)

Saldo Rice Cooker pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp.230.000 (*dua ratus tiga puluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo

awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 230.000 (*dua ratus tiga puluh ribu rupiah*), tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Rice Cooker di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	230.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Rice Cooker tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

44) Televisi (3.05.02.06.002)

Saldo Televisi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 7 buah dengan nilai sebesar Rp. 57.525.500 (*lima puluh tujuh juta lima ratus dua puluh lima ribu lima ratus rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 7 buah dengan nilai sebesar Rp. 57.525.500 (*lima puluh tujuh juta lima ratus dua puluh lima ribu lima ratus rupiah*), tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Televisi di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	6	49.550.500
Rusak Ringan	1	7.975.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Televisi tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

45) Sound System (3.05.02.06.008)

Saldo Sound System pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 39.900.000 (*tiga puluh sembilan juta sembilan ratus ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 buah dengan nilai sebesar

Rp. 39.900.000 (*tiga puluh sembilan juta sembilan ratus ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Sound System di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahan tanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	2	39.900.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Sound System tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

46) Mic Conference (3.05.02.06.016)

Saldo Mic Conference pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 12 buah dengan nilai sebesar Rp. 18.000.000 (*delapan belas juta rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 12 buah dengan nilai sebesar Rp. 18.000.000 (*delapan belas juta rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Mic Conference di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahan tanganan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	11	16.500.000
Rusak Ringan	1	1.500.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Mic Conference tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.:

47) Stabilisator (3.05.02.06.019)

Saldo Stabillsator pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 43.000.000 (*empat puluh tiga juta rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp43.000.000 (*empat puluh tiga juta rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Stabillsator di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	43.000.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Stabillsator tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

48) Water Filter (3.05.02.06.033)

Saldo Water Filter pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 6.435.000 (*enam juta empat ratus tiga puluh lima ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 6.435.000 (*enam juta empat ratus tiga puluh lima ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Water Filter di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tanganan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	1	6.435.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Water Filter tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

49) Tangga Alumunium (3.05.02.06.034)

Saldo Tangga Alumunium pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 1.980.000 (*satu juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 1.980.000 (*satu juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Tangga Alumunium di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses

penghapusan/pemindah tangan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	1.980.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Tangga Alumunium tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

50) Dispenser (3.05.02.06.036)

Saldo Dispenser pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 11 buah dengan nilai sebesar Rp. 25.786.000 (*dua puluh lima juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 11 buah dengan nilai sebesar Rp. 25.786.000 (*dua puluh lima juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Dispenser di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	10	23.361.000
Rusak Ringan	1	2.425.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Dispenser tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

51) Mimbar/Podium (3.05.02.06.037)

Saldo Mimbar/Podium pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 4.524.000 (*empat juta lima ratus dua puluh empat ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 4.524.000 (*empat juta lima ratus dua puluh empat ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Mimbar/Podium di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan. Berdasarkan status kondisinya adalah

sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	4.524.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Mimbar/Podium tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

52) Handy Cam (3.05.02.06.046)

Saldo Handy Cam pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp5.200.000 (lima juta dua ratus ribu rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp5.200.000 (lima juta dua ratus ribu rupiah), tanpa mutasi kurang dan tanpa mutasi tambah. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	5.200.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Handy Cam tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

53) Vertikal Blind (3.05.02.06.057)

Saldo Vertikal Blind pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 35.340.000 (*tiga puluh lima juta tiga ratus empat puluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 35.340.000 (*tiga puluh lima juta tiga ratus empat puluh ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Vertikal Blind di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	1	35.340.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Vertikal Blind tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

54) Kabel (3.05.02.06.071)

Saldo Kabel pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp.378.000 (*tiga ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 buah dengan nilai sebesar Rp. 0 (*nol rupiah*) dengan mutasi tambah sebesar Rp.378.000 (*tiga ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah*) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Kabel di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	Rp. 378.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Kabel tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

55) Bracket Standing Peralatan (3.05.02.06.080)

Saldo Bracket Standing Peralatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp.2.800.000 (*dua juta delapan ratus ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 buah dengan nilai sebesar Rp. 0 (*nol rupiah*) dengan mutasi tambah sebesar Rp.2.800.000 (*dua juta delapan ratus ribu rupiah*) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Bracket Standing Peralatan di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	Rp. 2.800.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Bracket Standing Peralatan tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

56) Uninterruptible Power Supply (UPS) (3.06.01.01.048)

Saldo Uninterruptible Power Supply (UPS) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 16 buah dengan nilai sebesar Rp. 128.767.321 (*seratus dua puluh delapan juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu tiga ratus dua puluh satu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 16 buah dengan nilaisebesar Rp. 128.767.321 (*seratus dua puluh delapan juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu tiga ratus dua puluh satu rupiah*), tanpa mutasi kurang dan mutasi tambah. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	14	126.807.321
Rusak Ringan	2	1.960.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Uninterruptible Power Supply (UPS) tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

57) Voice Recorder (3.06.01.01.088)

Saldo Voice Recorder pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 741.000 (*tujuh ratus empat puluh satu ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 741.000 (*tujuh ratus empat puluh satu ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Voice Recorder di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	1	741.000
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Voice Recorder tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

58) Mixer Sound Sistem (3060101098)

Saldo Mixer Sound Sistem pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 980.000 (*sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp. Rp. 980.000 (*sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Mixer Sound Sistem di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	980.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Mixer Sound Sistem tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

59) Slide Projector (3.06.01.02.057)

Saldo Slide Projector pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 11.275.000 (*sebelas juta dua ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 11.275.000 (*sebelas juta dua ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Slide Projector di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	1	11.275.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Slide Projector tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

60) Push Button Control Panel (3.06.01.02.112)

Saldo Push Button Control Panel pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 5.000.000 (*lima juta rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 5.000.000 (*lima juta rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Push Button Control Panel di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut ::

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	1	5.000.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Push Button Control Panel tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

61) Camera Digital (3.06.01.02.128)

Saldo Camera Digital pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 6 buah dengan nilai sebesar Rp. 62.237.730 (*enam puluh dua juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus tiga puluh rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 6 buah dengan nilai sebesar Rp. 62.237.730 (*enam puluh dua juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus tiga puluh rupiah*) tanpa mutasi kurang dan mutasi tambah.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	6	62.237.730
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Camera Digital tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

62) LCD Monitor (3.06.01.02.135)

Saldo LCD Monitor pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 8.900.000 (*delapan juta Sembilan ratus ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp.

1.900.000 (*satu juta sembilan ribu rupiah*) dengan mutasi tambah sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 7.000.000 (*tujuh juta rupiah*) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah LCD Monitor di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahan tangenan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	2	8.900.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok LCD Monitor tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

63) End Point Vicon (3.06.01.02.166)

Saldo End Point Vicon pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 128.526.500 (*seratus dua puluh delapan juta lima ratus dua puluh enam ribu lima ratus rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 128.526.500 (*seratus dua puluh delapan juta lima ratus dua puluh enam ribu lima ratus rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah End Point Vicon di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahan tangenan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>unit</i>)	Nilai (Rp)
Baik	1	128.526.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok End Point Vicon tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

64) Peralatan Studio Video Dan Film Lainnya (3.06.01.02.166)

Saldo Peralatan Studio Video Dan Film Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 dummy

dengan nilai sebesar Rp. 1.540.000 (*satu juta lima ratus empat puluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 dummy dengan nilai sebesar Rp. 1.540.000 (*satu juta lima ratus empat puluh ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Peralatam Studio Video Dan Film Lainnya di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (dummy)	Nilai (Rp)
Baik	1	1.540.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Peralatam Studio Video Dan Film Lainnya tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

65) Mesin Jilid (3.06.01.04.014)

Saldo Mesin Jilid pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 1.980.000 (*satu juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 1.980.000 (*satu juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Mesin Jilid di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	1	1.980.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Mesin Jilid tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

66) GPS Receiver (3.06.01.05.038)

Saldo GPS Receiver pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 3 buah dengan nilai sebesar Rp.23.239.662 (*dua puluh tiga juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu enam ratus enam puluh dua rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 3 buah dengan nilai sebesar Rp. 23.239.662 (*dua puluh tiga juta dua*

ratus tiga puluh sembilan ribu enam ratus enam puluh dua rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah GPS Receiver di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut ::

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	3	23.239.662
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok GPS Receiver tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

67) Telephone (PABX) (3.06.02.01.001)

Saldo Telephone (PABX) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp950.000 (*sembilan ratus lima puluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai Rp950.000 (*sembilan ratus lima puluh ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Telephone (PABX) di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	950.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Telephone (PABX) tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

68) Pesawat Telephone (3.06.02.01.003)

Saldo Pesawat telephone pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 12 buah dengan nilai sebesar Rp. 5.540.000 (*lima juta lima ratus empat puluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 12 buah dengan nilai sebesar Rp. 5.540.000 (*lima juta lima ratus empat puluh ribu rupiah*) tanpa mutasi kurang dan mutasi tambah.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	5	2.370.000
Rusak Ringan	7	3.170.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Pesawat Telephone tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

69) Facsimile (3.06.02.01.010)

Saldo Facsimile pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 6.050.000 (*enam juta lima puluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 6.050.000 (*enam juta lima puluh ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Facsimile di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	6.050.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Facsimile tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

70) Kursi Dorong (3.07.01.01.127)

Saldo Kursi Dorong pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 1.650.000 (*satu juta enam ratus lima puluh ribu rupiah*) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 1.650.000 (*satu juta enam ratus lima puluh ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Kursi Dorong di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
----------------	---------------------	---------------

Baik	1	1.650.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Kursi Dorong tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

71) Kursi Zels (3.07.01.04.108)

Saldo Kursi Zels pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 6 buah dengan nilai sebesar Rp. 6.798.000 (*enam juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 6 buah dengan nilai sebesar Rp. 6.798.000 (*enam juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Kursi Zels di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahan tanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	6	6.798.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Kursi Zels tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

72) P.C Unit (3.10.01.02.001)

Saldo P.C Unit pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 30 buah dengan nilai sebesar Rp. 335.638.500 (*tiga ratus tiga puluh lima juta enam ratus tiga puluh delapan ribu lima ratus rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 30 buah dengan nilai sebesar Rp. 335.638.500 (*tiga ratus tiga puluh lima juta enam ratus tiga puluh delapan ribu lima ratus rupiah*) tanpa mutasi kurang dan mutasi tambah.

Dari jumlah P.C Unit di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah

sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	29	308.703.500
Rusak Ringan	1	9.995.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok P.C Unit tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

73) Lap Top (3.10.01.02.002)

Saldo Lap Top pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 24 buah dengan nilai sebesar Rp. 321.283.110 (*tiga ratus dua puluh satu juta dua ratus delapan puluh tiga ribu seratus sepuluh rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 19 buah dengan nilai sebesar Rp. 262.533.110 (*dua ratus enam puluh dua juta lima ratus tiga puluh tiga ribu seratus sepuluh rupiah*) dengan mutasi tambah sebanyak 4 unit sebesar Rp. 58.750.000 tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Lap Top di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tanganan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	20	257.030.910
Rusak Ringan	4	64.252.200
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Lap Top tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

74) Note Book (3.10.01.02.003)

Saldo Note Book pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 5 buah dengan nilai sebesar Rp. 56.140.000 (*lima puluh enam juta seratus empat puluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 5 buah dengan nilai sebesar Rp. 56.140.000 (*lima puluh enam juta seratus empat puluh ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Note Book di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	4	56.140.000
Rusak Ringan	1	6.650.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Note Book tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

75) Tablet PC (3.10.01.02.009)

Saldo Tablet PC pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 10.795.000 (*sepuluh juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 buah dengan nilai 0 dengan mutasi tambah sebesar Rp. 10.795.000 (*sepuluh juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*), tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Tablet PC di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	10.795.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Tablet PC tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

76) Scanner (Peralatan Mini Komputer) (3.10.02.02.010)

Saldo Scanner (Peralatan Mini Komputer) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 6.418.000 (*enam juta empat ratus delapan belas ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 1.518.000 (*satu juta lima ratus delapan belas ribu rupiah*) dengan mutasi tambah sebanyak 1 unit sebesar Rp. 4.900.000 (empat juta sembilan ratus ribu rupiah) tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Scanner (Peralatan Mini Komputer) di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	4.900.000
Rusak Ringan	1	1.518.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Scanner (Peralatan Mini Komputer) tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

77) Monitor (3.10.02.03.002)

Saldo Monitor pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 23.866.071 (*dua puluh tiga juta delapan ratus enam puluh enam ribu tujuh puluh satu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 23.866.071 (*dua puluh tiga juta delapan ratus enam puluh enam ribu tujuh puluh satu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Monitor di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	23.866.071
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Monitor tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

78) Printer (Peralatan Personal Komputer) (3.10.02.03.003)

Saldo Printer (Peralatan Personal Komputer) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 28 buah dengan nilai sebesar Rp. 95.686.005 (*sembilan puluh lima juta enam ratus delapan puluh enam ribu lima rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 28 buah dengan nilai sebesar Rp. 95.686.005 (*sembilan puluh lima juta enam ratus delapan puluh enam ribu lima rupiah*) tanpa mutasi kurang dan mutasi tambah.

Dari jumlah Printer (Peralatan Personal Komputer) di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	24	86.906.505
Rusak Ringan	4	8.779.500
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Printer (Peralatan Personal Komputer) tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

79) Scanner (Peralatan Personal Komputer) (3.10.02.03.004)

Saldo Scanner (Peralatan Personal Komputer) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 3 buah dengan nilai sebesar Rp47.234.184 (*empat puluh tujuh juta dua ratus tiga puluh empat ribu seratus delapan puluh empat rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 3 buah dengan nilai sebesar Rp47.234.184 (*empat puluh tujuh juta dua ratus tiga puluh empat ribu seratus delapan puluh empat rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang. Dari jumlah Scanner (Peralatan Personal Komputer) di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	2	31.489.456
Rusak Ringan	1	15.744.728
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Scanner (Peralatan Personal Komputer) tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

80) External/ Portable Hardisk (3.10.02.03.017)

Saldo External/ Portable Hardisk pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 7 buah dengan nilai sebesar Rp8.400.000 (delapan juta empat ratus ribu rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 7 buah dengan nilai sebesar Rp8.400.000 (delapan juta empat ratus ribu rupiah) tanpa mutasi kurang dan mutasi tambah.

Dari jumlah External/ Portable Hardisk di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	2	3.400.000
Rusak Ringan	5	5.000.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok External/ Portable Hardisk tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

81) Server (3.10.02.04.001)

Saldo Server pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 234.965.014 (*dua ratus tiga puluh empat juta sembilan ratus enam puluh lima ribu empat belas rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 234.965.014 (*dua ratus tiga puluh empat juta sembilan ratus enam puluh lima ribu empat belas rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Server di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut ::

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	2	234.965.014
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Server tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

82) Hub (3.10.02.04.003)

Saldo Hub pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp9.795.500 (sembilan juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu lima ratus rupiah) , jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp9.795.500 (sembilan juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu lima ratus rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Hub di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	9.795.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Hub tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

83) CAT 6 Cable (3100204020)

Saldo CAT 6 Cable pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp2.612.061 (dua juta enam ratus dua belas ribu enam puluh satu rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp2.612.061 (dua juta enam ratus dua belas ribu enam puluh satu rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah CAT 6 Cable di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	2.612.061
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok CAT 6 Cable tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

84) Wireless Access Point (3.10.02.04.023)

Saldo Wireless Access Point pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 11 buah dengan nilai sebesar Rp. 141.217.908 (*seratus empat puluh satu juta dua ratus tujuh belas ribu sembilan ratus delapan rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 3 buah dengan nilai sebesar Rp. 141.217.908 (*seratus empat puluh satu juta dua ratus tujuh belas ribu sembilan ratus delapan rupiah*), tanpa mutasi tambah mutasi kurang.

Dari jumlah Wireless Access Point di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	11	141.217.908
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Wireless Access Point tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

85) Switch (3.10.02.04.024)

Saldo Switch pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 106.343.921 (*seratus enam juta tiga ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus dua puluh satu rupiah*), tanpamutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Switch di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	2	106.343.921
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Switch tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

86) Peralatan Jaringan Lainnya (3.10.02.04.999)

Saldo Peralatan Jaringan Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 10 dengan nilai sebesar Rp. 15.510.000 (*lima belas juta lima puluh sepuluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 10 dummy dengan

nilai sebesar Rp. 17.375.616 (*tujuh belas juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu enam ratus enam belas rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Peralatan Jaringan Lainnya di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut ::

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>dummy</i>)	Nilai (Rp)
Baik	16	17.375.616
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Peralatan Jaringan Lainnya tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

87) Alat Tennis Meja (3.19.01.02.001)

Saldo Alat Tennis Meja pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp3.000.000 (tiga juta rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp3.000.000 (tiga juta rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Tennis Meja di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	1	3.000.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Alat Tennis Meja tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai untuk periode pelaporan BMN Semesteran per 31 Desember 2023 ini telah mengalami penyusutan semesteran serta koreksi penyusutan peralatan dan mesin senilai Rp.4.170.732.641 (empat miliar seratus tujuh puluh juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu enam ratus empat puluh satu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	4.156.016.041	14.716.600

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp7.350.273.000 (tujuh miliar tiga ratus lima puluh juta dua ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 7.350.273.000 (tujuh miliar tiga ratus lima puluh juta dua ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah) tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung Kantor Permanen (4.01.01.01.001)

Saldo Bangunan Gedung Kantor Permanen pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 4.484.843.000 (*empat miliar empat ratus delapan puluh empat juta delapan empat puluh tiga ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 4.484.843.000 (*empat miliar empat ratus delapan puluh empat juta delapan empat puluh tiga ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang. Dari jumlah Bangunan Gedung Kantor Permanen di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	4.484.843.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Bangunan Gedung Kantor Permanen tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

2) Bangunan Rumah Genset (4.01.01.30.005)

Saldo Bangunan Rumah Genset pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 30.000.000.000 (*tiga puluh juta rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 (*nol rupiah*) dengan mutasi tambah sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 30.000.000.000 (*tiga puluh juta rupiah*) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Bangunan Rumah Genset di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	30.000.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Bangunan Rumah Genset tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

3) Bangunan Parkir Terbuka Permanen (4.01.01.33.001)

Saldo Bangunan Parkir Terbuka Permanen pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 84.825.000 (*delapan puluh empat juta delapan rtus dua puluh lima ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 84.825.000 (*delapan puluh empat juta delapan rtus dua puluh lima ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Bangunan Parkir Terbuka Permanen di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	84.825.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Bangunan Parkir Terbuka Permanen tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah

4) Taman Permanen (4.01.01.034.001)

Saldo Taman Permanen pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 8.483.000 (*delapan juta empat ratus delapan puluh tiga ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 8.483.000 (*delapan juta empat ratus delapan puluh tiga ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Taman Permanen di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan

oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut ::

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	8.483.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Taman Permanen tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

5) Rumah Negara Golongan I Tipe C (4.01.02.01.007)

Saldo Rumah Negara Golongan I Tipe C pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 302.957.000 (*tiga ratus dua juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 302.957.000 (*tiga ratus dua juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Rumah Negara Golongan I Tipe C di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut ::

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	302.957.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Rumah Negara Golongan I Tipe C tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

6) Rumah Negara Golongan I Tipe D (4.01.02.01.010)

Saldo Rumah Negara Golongan I Tipe D pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 7 unit dengan nilai sebesar Rp1.862.686.000 (*satu miliar delapan ratus enam puluh dua juta enam ratus delapan puluh enam ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 7 unit dengan nilai sebesar Rp1.862.686.000 (*satu miliar delapan ratus enam puluh dua juta enam ratus delapan puluh enam ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Rumah Negara Golongan I Tipe D di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	7	1.862.686.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Rumah Negara Golongan I Tipe D tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

7) Pagar Permanen (4.04.01.04.001)

Saldo Pagar Permanen pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 606.479.000 (*enam rtus enam juta empat ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 606.479.000 (*enam rtus enam juta empat ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Pagar Permanen di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tanganan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	606.479.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Pagar Permanen tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai untuk periode pelaporan BMN Semesteran per 31 Desember 2023 ini telah mengalami penyusutan semesteran serta koreksi penyusutan senilai akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan adalah sebesar Rp 966.472.752 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	966.472.752	0

e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai per 31 Desember 2023 tidak memiliki Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

f. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 21.492.500 (*dua puluh satu juta empat ratus sembilan puluh dua ribu lima ratus*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 21.492.500 (*dua puluh satu juta empat ratus sembilan puluh dua ribu lima ratus*) tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Monografi (6.01.01.01.001)

Saldo Monografi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah total jumlah barang 309 unit dengan nilai sebesar Rp. 21.492.500 (*dua puluh satu juta empat ratus sembilan puluh dua ribu lima ratus*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 309 unit dengan nilai sebesar Rp. 21.492.500 (*dua puluh satu juta empat ratus sembilan puluh dua ribu lima ratus*) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang. Dari jumlah Monografi di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	309	21.492.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Monografi tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai per 31 Desember 2023 tidak memiliki Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

h. Aset Lainnya

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai per 31 Desember 2023 tidak memiliki Aset Lainnya.

i. BMN Berupa Aset Bersejarah

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai per 31 Desember 2023 tidak memiliki Aset Bersejarah.

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Per 31 Desember 2023

A. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 47.096.570.113 (*empat puluh tujuh miliar sembilan puluh enam juta lima ratus tujuh puluh ribu seratus tiga belas rupiah*) nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	-	-	-	-	3.507.768	100%
	Sub Jumlah (1)					3.507.768	100%
II	Aset Tetap						
1	Tanah	34.578.794.000	75%			34.578.794.000	75%
2	Peralatan dan Mesin	5.080.789.381	10%	17.610.616	0%	5.098.399.997	10%
3	Gedung dan Bangunan	7.380.273.000	15%			7.380.273.000	15%
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan						
5	Aset Tetap Lainnya	21.492.500	100%			21.492.500	0%
6	KDP						
	Sub Jumlah (2)	47.061.348.881	100%	17.610.616	100%	47.082.467.265	100%
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga						
2	Aset Tak Berwujud						
No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah						

	Sub Jumlah (3)						
Total		47.061.348.881	100 %	17.610.616	100 %	47.082.467.265	100%

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2023 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
	Peralatan dan Mesin	4.156.016.041	100%	14.716.600	0%	4.170.732.641	100%
2	Gedung dan Bangunan	966.472.752	100%			966.472.752	100%
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan						
4	Aset Tetap Lainnya	0	100%			0	100%
	Sub Jumlah (I)	5.122.488.793	100%	14.716.600	0%	5.137.205.393	100%
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga						
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah						
	Sub Jumlah (II)						
Total		5.122.488.793	100%	14.716.600	0%	5.137.205.393	100%

B. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2023 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	3.507.768	3.507.768	-
2	Tanah	34.578.794.000	34.578.794.000	-
3	Peralatan dan Mesin	5.098.399.997	5.098.399.997	-
4	Gedung dan Bangunan	7.380.273.000	7.380.273.000	-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
6	Aset Tetap Lainnya	21.492.500	21.492.500	-
7	KDP	-	-	-
8	Aset Tak Berwujud	-	-	-
9	Aset Lain-lain*)	-	-	-
Total		47.082.467.265	47.082.467.265	-

V. INFORMASI BMN LAINNYA

Tidak ada Informari BMN Lainnya.

Penanggung jawab Laporan Barang Kuasa
Pengguna Tahunan Per 31 Desember 2023
Kepala Kantor/Kuasa Pengguna Barang



Ditandatangani secara elektronik
Mohamad Arief Widodo